

PERTEMUAN 1

ETIKA PROFESI & BUDI PEKERTI

Dr. Prionggo Hendradi, S.Kom, MMSI

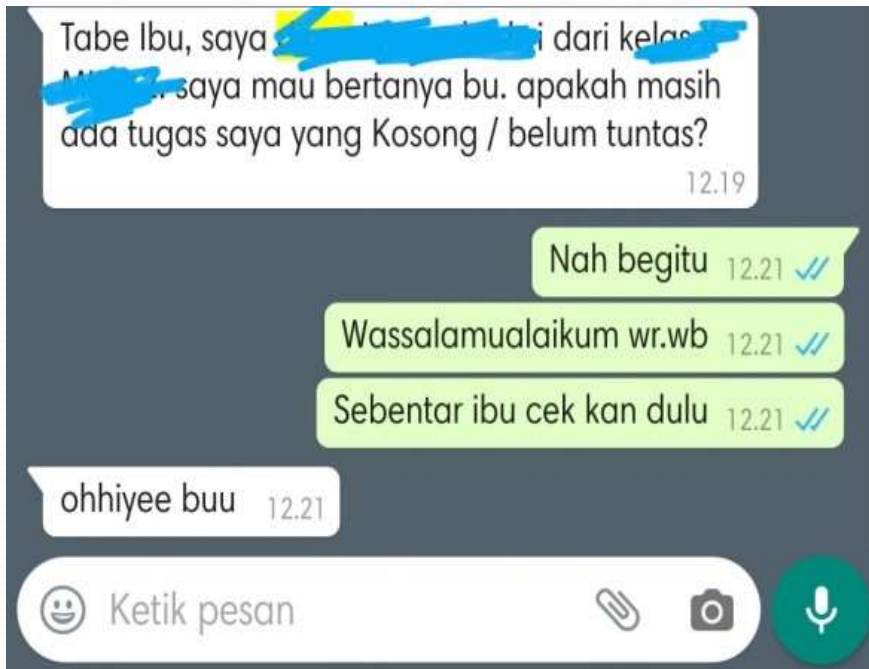
Pengertian Etika

Menurut bahasa (etimologi) istilah etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang berarti adat-istiadat (kebiasaan), perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan atau mengajarkan tentang keluhuran budi baik-buruk.



Pengertian Etika

Menurut istilah (terminologi) Etika adalah salah satu cabang filsafat yang mempelajari tentang tabiat konsep nilai, baik buruk, benar salah dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja



Pengertian Etika

Dengan demikian, etika akan memberikan semacam batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan manusia di dalam kelompok sosialnya.



Pengertian Etika

- Dalam pengertiannya yang secara khusus dikaitkan dengan seni pergaulan manusia, etika ini kemudian dirupakan dalam bentuk aturan (*code*) tertulis yang secara sistematis sengaja dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada dan pada saat yang dibutuhkan akan bisa difungsikan sebagai alat untuk menghakimi segala macam tindakan yang secara logika-rasional umum (*common sense*) dinilai menyimpang dari kode etik.



Pengertian Etika

- Dengan demikian etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan “*self control*”, karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri.



Pengertian Etika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia **etika** adalah :

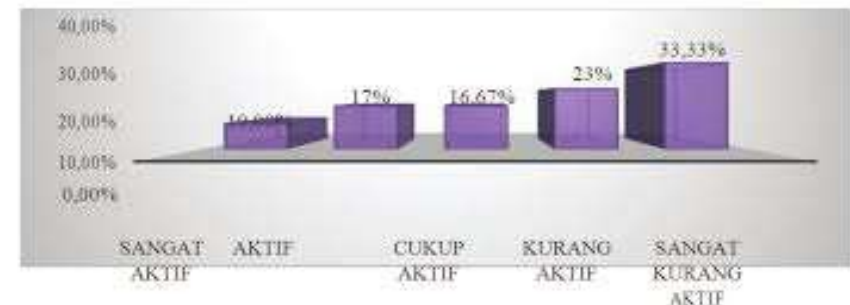
- Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral.
- Kumpulan asas / nilai yang berkenaan dengan akhlak.
- Nilai mengenai yang benar dan salah yang dianut masyarakat



- Perkembangan **etika** dimulai dari studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya.



- Selanjutnya, karena kelompok profesional merupakan kelompok yang berkeahlian dan berkemahiran yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan berstandar tinggi yang dalam menerapkan semua keahlian dan kemahirannya yang tinggi itu hanya dapat dikontrol dan dinilai dari dalam oleh rekan sejawat, sesama profesi sendiri.



- Kehadiran organisasi profesi dengan perangkat “built-in mechanism” berupa kode etik profesi dalam hal ini jelas akan diperlukan untuk menjaga martabat serta kehormatan profesi, dan di sisi lain melindungi masyarakat dari segala bentuk penyimpangan maupun penyalahgunaan keahlian (Wignjosoebroto, 1999).



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 2005
TENTANG
GURU DAN DOSEN



Perbedaan etika dan etiket

- Etika adalah Moral.

- Tidak terbatas pada cara dilakukannya suatu perbuatan. Memberi norma tentang “perbuatan itu sendiri”. Mencuri. Berlaku biar tidak ada orang lain yang tahu. Lebih absolut dilihat dari segi lebih **dalam** dari lahiriah

- Etiket adalah sopan santun (arti lain yaitu secarik kertas ditempel di botol atau kemasan barang). Cara suatu perbuatan yang harus dilakukan manusia. Hanya berlaku dalam pergaulan, bila tidak ada orang hadir. Bersifat relatif. Sopan di satu kebudayaan , tidak sopan di kebudayaan lain. Dilihat dari segi lahiriah

Moral

- Sony Keraf (1991) : moralitas adalah system tentang bagaimana kita harus hidup dengan baik sebagai manusia.
- Frans Magnis Suseno (1987) : **etika** adalah sebuah ilmu dan bukan sebuah ajaran.
- Moralitas menekankan, “ inilah cara anda melakukan sesuatu”
- **Etika** lebih kepada, “mengapa untuk melakukan sesuatu itu harus menggunakan cara tersebut ?

MORAL

Nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya

Etika & Moral

- Secara etimologi **etika** dapat disamakan dengan Moral. Moral berasal dari bahasa latin “*mos*” yang berarti adat kebiasaan.
- Moral lebih kepada rasa dan karsa manusia dalam melakukan segala hal di kehidupannya. Jadi Moral lebih kepada dorongan untuk mentaati **etika**.

APA GUNANYA ETIKA?

Yang dihasilkan secara langsung bukan kebaikan, melainkan suatu pengertian yang lebih mendasar dan kritis

Hidup dalam masyarakat yang pluralistik, mana yang kita ikuti?

- Dari orang tua,
- tradisional desa,
- yang ditawarkan media?

Faktor yang Mempengaruhi Pelanggaran Etika

- Kebutuhan individu
Korupsi alasan ekonomi
- Tidak ada pedoman
Area “abu-abu”, sehingga tak ada panduan
- Perilaku dan kebiasaan individu
Kebiasaan yang terakumulasi tak dikoreksi
- Lingkungan tidak etis
Pengaruh dari komunitas
- Perilaku orang yang ditiru
Efek primordialisme yang kebablasan

Sanksi Pelanggaran Etika

- Sanksi Sosial

Skala relative kecil, dipahami sebagai kesalahan yang dapat “dimaafkan”.

- Sanksi Hukum

Skala besar, merugikan hak pihak lain. Hukum pidana menempati prioritas utama, diikuti oleh hukum Perdata.

Etika & Teknologi

- Teknologi adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia untuk memudahkan pekerjaannya.
Kehadiran teknologi membuat manusia “kehilangan” beberapa *sense of human* yang alami. (otomatisasi mesin refleks / kewaspadaan melambat)
- Cara orang berkomunikasi, by email or by surat, membawa perubahan signifikan, dalam sapaan / tutur kata.
- Orang berzakat dengan SMS, implikasi pada silaturahmi yang “tertunda”
- Emosi (“touch”) yang semakin tumpul karena jarak dan waktu semakin bias dalam teknologi informasi.

Tugas INDIVIDU

- a) Contoh perbedaan Etika & Moral dalam kehidupan sehari-hari beserta gambar nya.
- b) Cari video cerita tentang etika baik kehidupan sehari-hari ataupun profesi
- c) Cari Video cerita tentang moral baik kehidupan sehari-hari maupun profesi

Petunjuk Pengerjaan Tugas Mingguan Personal

1. Ketik jawaban tugas menggunakan komputer dengan format standar Ms.word
2. Tuliskan identitas sbb : Matakuliah, Nama lengkap, NIM, Pertemuan ke, hari/tanggal, Nama dosen.
3. Isi jawaban terdiri dari : Pertanyaan, Jawaban, Sumber (jika ada)
4. Simpan dengan nama file : EP-Sr-1-Nama_lengkap
5. Kirim jawaban dalam bentuk PDF sesuai nama file yaitu EP-Sr-1-Nama_lengkap.PDF ke GCR
6. Nama GCR sesuai arahan dosen.
7. Keterlambatan tugas menjadi tanggung jawab pribadi karena akan mengurangi nilai.